

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk	:	Dimehypo 400 g/L
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang	:	Ken-Mipo 400 SL
Nama Kimia	:	Disodium S, S'-2-(dimethylamino)-1, 3-propanediyl thiosulfate
Formula Kimia	:	<chem>C5H11NNa2O6S4</chem>
Massa molar	:	355.4
Kelompok Kimia	:	
Fungsi	:	Insektisida
Nama Perusahaan	:	PT Kenso Indonesia
Alamat	:	18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon	:	021 2270 8998 , 2270 8230
Nomor Faksimili	:	021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat	:	Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut	:
Bahaya fisik	– Tidak digolongkan
Bahaya kesehatan	– Kategori 4

H 302 (mulut) : Berbahaya jika tertelan
 H 312 (kulit) : Berbahaya jika terkena kulit
 H 332 (pernafasan) : Berbahaya jika terhirup

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Dimehypo	52207-48-4	400.0 g/L
Bahan tambahan		Hingga Liter

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar atau gunakan pelindung pernapasan yang benar hingga ventilasi yang memadai. Jika pernapasan berhenti, berikan pernapasan buatan. Mintalah pertolongan/nasehat medis.
Terkena Kulit:	Lepaskan pakaian yang tercemar. Segera basuh kulit dengan air panas dan sabun alkali. Jika iritasi berlanjut, segera minta pertolongan medis. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dikenakan kembali.

Terkena Mata:	Tahan mata tetap terbuka dan bilas secara perlahan dan hari-hati dengan air selama minimal 15 menit, dengan kelopak mata tetap terbuka untuk memastikan pembilasan sempurna. Mintalah pertolongan/nasehat medis.
Tertelan:	Jika keracunan, usahakan muntah, cuci perut dengan 1 – 2% larutan soda, ambil atropine, dan minta pertolongan dokter.

Saran untuk Dokter:

Perawatan sesuai gejala.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Semprot dengan kimia kering, karbondioksida atau air untuk memadamkan api.

Petunjuk pemadaman api

Jika terjadi kebakaran, kenakan pakaian pelindung lengkap dan alat bantu pernapasan yang disetujui oleh NIOSH dengan penutup muka lengkap yang dioperasikan pada mode permintaan tekanan atau tekanan positif lainnya. Jauhkan orang yang tidak berkepentingan. Gunakan air sesedikit mungkin. Bendung area kebakaran untuk mencegah penyebaran material. Dekontaminasi personil emergency dengan sabun dan air sebelum meninggalkan lokasi kebakaran. Hindari menghirup debu, asap dan uap dari material yang terbakar. Kendalikan penyebaran air.

Bahaya khusus

Tidak diketahui.

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Penggunaan peralatan pelindung untuk mencegah kontaminasi pada kulit, mata dan pakaian.

Singkirkan dari sumber kebakaran dan penyediaan ventilasi yang memadai.

Tindakan pencegahan lingkungan

Kendalikan tumpahan dari sumbernya. Masukkan tumpahan ke dalam wadah untuk mencegah agar tidak menyebar atau mencermari tanah atau masuk ke saluran dan sistem pembuangan atau badan air.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Pastikan mengenakan pelindung diri yang tepat (termasuk pelindung pernapasan) selama membersihkan tumpahan. Masukkan tumpahan ke dalam wadah dan serap dengan pasir atau bahan penyerap lainnya. Jangan biarkan tumpahan masuk ke saluran, pembuangan dan aliran air. Kumpulkan dalam wadah tertutup untuk dibuang. Bilas wadah 3 kali, tambahkan pembilasan ke tangki penyemprot dan kirimkan wadah untuk didaur ulang atau jika tidak didaur ulang, pecahkan atau hancurkan, dan kubur wadah kosong di tempat pembuangan resmi atau sesuai dengan peraturan setempat.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Lakukan penanganan produk dengan cermat. Cuci tangan setelah menggunakan.

Penyimpanan

Simpan dalam wadah tertutup dan baru di area yang sejuk dan berventilasi baik. Jangan simpan dalam wadah baja berlapis atau tidak berlapis. Jauhkan dari makanan dan anak-anak.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan

Tidak ditetapkan berdasarkan ACGIH

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik.

Perlindungan diri:

Hindari kontak dengan mata dan kulit. Kenakan peralatan pelindung diri, termasuk sarung tangan, kacamata, pelindung muka dan alat bantu pernapasan. Cuci tangan dan muka setelah menggunakan dan sebelum makan, minum atau merokok.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	: cairan coklat kemerahan
Bau	: tidak berbau
Ambang batas bau	: tidak ada
pH	: 4 – 5
Titik leleh/titik beku	: tidak ada
Titik didih awal dan kisaran didih	: tidak ada
Titik nyala	: > 100 °C
Tingkat penguapan	: tidak ada
Sifat mudah terbakar	: tidak mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	: tidak ada
Tekanan uap	: tidak ada
Kepadatan uap	: tidak ada
Kepadatan massal	: 1.24 ± 0.01
Kelarutan	: dapat larut dalam air, ethanol, methanol. Tidak dapat larut dalam etil asetat
Koefisien partisi n-octanol/air	: ≥ 0.01333 Pa
Suhu terbakar otomatis	: tidak ada
Suhu penguraian	: tidak ada
Kekentalan	: 10 - 30 cps

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia	: Produk ini kemungkinan besar tidak bereaksi atau membusuk dalam kondisi penyimpanan normal.
Kemungkinan reaksi berbahaya	: Tidak diketahui
Kondisi yang dihindari	: Produk ini harus disimpan di tempat sejuk, area berventilasi baik, tidak terkena cahaya matahari langsung.
Bahan tidak kompatibel	: Jangan campur dengan pestisida alkali, pencampuran dengan pestisida lain harus sesuai petunjuk pusat perlindungan tanaman.
Hasil penguraian berbahaya	: Penguraian dan pembakaran dengan panas akan menghasilkan gas berbahaya, termasuk sulfur oksida, karbon oksida.

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas	:	
Toksisitas Akut	:	Mulut akut LD ₅₀ untuk tikus : 635 mg/kg.(jantan), 775 mg/kg (betina) Kulit akut LD ₅₀ untuk tikus : > 2000 mg/kg Terhirup akut LC ₅₀ : > 2.0 mg/L Iritasi kulit untuk kelinci : Tidak menyebabkan iritasi Iritasi mata untuk kelinci : Tidak menyebabkan iritasi Sensitisasi untuk tikus : Non sensitiasi
Mutagenisitas Sel Punca	:	Tidak berefek pada mutagenisitas sel punca.
Karsinogenisitas	:	Tidak ada bukti karsinogenisitas pada manusia.
Toksisitas Reprouktif	:	Tidak ada efek buruk pasti pada toksisitas reproduktif.
Toksisitas Organ Target Spesifik	:	Tidak ditemukan bukti toksisitas organ.
Efek samping lainnya	:	Tidak ada.

Rute paparan bisa jadi sampai kulit dan mata.
 Gejala paparan mencakup iritasi pada kulit dan mata.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas	:	Tidak diketahui
Persistensi dan degradabilitas	:	Tidak diketahui
Potensi bioakumulatif	:	Tidak diketahui
Mobilitas di tanah	:	Tidak diketahui
Efek buruk lainnya	:	Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Petunjuk mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya terdapat pada label produk. Petunjuk ini harus diikuti dengan cermat.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN	:	Tidak ada
Nama Pengapalan UN	:	Tidak ada
Kelas bahaya pengangkutan	:	Tidak ada
Kelompok kemasan	:	Tidak ada
Bahaya lingkungan	:	Tidak ada
Pengangkutan curah	:	Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas

Tindakan pencegahan khusus : Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Nomor pendaftaran : RI. 01010120103845

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS : 12 Desember 2022

Rujukan dan sumber pustaka utama : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard